

ABSTRAK

Usaha Coffe Shop merupakan kelompok usaha dengan jumlah yang besar di Indonesia, Menurut Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Wonosobo jumlah Coffee Shop ada 56. Coffee Shop merupakan salah satu industri yang menyumbang sampah plastik. Indonesia. Indonesia menempati peringkat kedua di Asia sebagai Negara penghasil sampah plastic terbanyak setelah China. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyebutkan bahwa jumlah rata-rata produksi sampah yang tinggi dan mayoritas dari industri Coffee Shop membuat pentingnya penerapan Green Supply Chain Management

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari dimensi Green in Store Processes dengan sub variabelnya Manajemen Air dan Tenaga dan Manajemen Pembuangan, terhadap Performance Outcomes melalui mediasi dari Green Supply Chain Processes dengan sub variabelnya Logistic Hijau, Pembelian Hijau, Kerjasama dengan pemasok dengan objek penelitian Coffee Shop di Kabupaten Wonosobo

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode multivariate dalam pengolahan datanya dibantu SmartPLS. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuesioner dengan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran Kuesioner dibagikan kepada 56 Coffee Shop di Kabupaten Wonosobo secara offline dan online.

Pengolahan data pada penelitian ini secara Direct dan Indirect menggunakan perangkat lunak SmartPLS dengan melakukan dua Bootstrapping secara one tailed dan two tailed untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, dibuktikan bahwa banyak variabel tidak terlalu terpengaruh signifikan. Peneliti menyarankan bagi Pemerintah Kabupaten Wonosobo perlu mendukung secara langsung UMKM baik dengan mengadakan seminar, ataupun bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup untuk secara rutin membantu menerapkan Coffee Shop Manajemen Pembuangan. Selain itu pada hasil pengolahan data ditemukan kurangnya pengaruh variabel Green Supply Chain Processes dengan Performance Outcomes, oleh sebab itu peneliti menyarankan agar pemerintah Kabupaten Wonosobo untuk membimbing langsung para pegiat Coffee Shop perihal penerapan Green Supply Chain. Pemerintah Kabupaten Wonosobo bisa membantu pendanaan maupun Supplier untuk memproduksi atau menggunakan tas yang ramah lingkungan agar menekan sampah plastik yang ada dihasilkan oleh para pegiat Coffe Shop.

Kata kunci : Green Supply Chain Management, Green in Store, Coffee Shop, Economic Performance, SmartPLS, Coffee Shop